

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dihimpun data lapangan dan dilakukan pembahasan maka pada penelitian strategi komunikasi komunitas Pekanbaru berkebudaya dalam meningkatkan kesadaran berkebudaya dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang telah dilakukan sudah berjalan sebagaimana mestinya melalui proses komunikasi model Lasswell. Dalam pemilihan seorang komunikator, komunitas menunjuk posisi dalam pelaksanaannya fungsi humas dalam kegiatan eksternal meliputi kegiatan yang berkaitan dengan event-event kerjasama antar komunitas dan media. Dan komunitas menunjuk peran edukasi sebagai internal komunitas dengan kegiatan edukasi komunitas. Dengan komunitas dan melihat bagaimana pengalaman komunikator, keahlian komunikator, sifat komunikator, pemahaman visi dan misi komunitas, dengan pembentukan isi pesan menyebarkan pesan-pesan semangat berkebudaya dan merangkul khalayak peduli lingkungan melalui Ekologi, Edukasi, Ekonomi, dan Estetika. Adapun media yang digunakan ialah media sosial Instagram dan juga media secara face to face. Dengan menentukan strategi pemilihan khalayak secara individu dan kelompok masyarakat Kota Pekanbaru khususnya serta anggota komunitas itu sendiri

Namun hal ini belum maksimal terlaksana dilapangan dimana komunitas Pekanbaru berkebudaya belum sepenuhnya dijadikan wadah sebagai tempat pembelajaran masyarakat untuk berkebudaya. Namun tak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat kendala kurangnya SDM yang memadai, kesibukan dan waktu dalam proses konsekuensi khalayak anggota maupun pengurus untuk ikut bersama-sama meningkatkan kesadaran berkebudaya pada komunitas Pekanbaru berkebudaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat direkomendasikan dan menjadi bahan masukan dalam strategi komunikasi komunitas Pekanbaru berkebun dalam meningkatkan kesadaran berkebun sebagai berikut:

1. Perlu adanya tambahan dan pemberdayaan komunikator atau sumberdaya manusia yang lebih baik untuk meningkatkan strategi komunikasi komunitas dalam meningkatkan kesadaran berkebun.
2. Lebih memperkuat kerjasama dengan segala pihak instansi dan stakeholder terkait serta antar komunitas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
3. Perlunya penggenerasian agar komunitas tetap berjalan dan terus menebarkan semangat berkebun.
4. Komunitas tetap menjaga konsistensinya sebagai komunitas yang menjaga lingkungan dan tetap semangat menyebarkan pesan-pesan semangat untuk berkebun melalui pesan ekologi, edukasi, ekonomi dan estetika.